

## ABSTRAK

**Rinjani Alfina:** PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OBJEK WISATA (Studi Deskriptif Wana Wisata Pokland di Kampung Pongpok Landak Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur)

Objek wana wisata Pokland merupakan salah satu wisata yang berada di Kabupaten Cianjur tepatnya yaitu di Desa Haurwangi Kecamatan Haurwangi. Wana Wisata Pokland mulai terbentuk karena didasari oleh rembug warga desa yang memiliki keinginan untuk memajukan desa Haurwangi serta melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Wana Wisata Pokland mulai beroperasi pada tahun 2017 sekaligus dibuka untuk umum. Sejak awal dibukanya objek wana wisata Pokland langsung ramai oleh para pengunjung yang berkunjung ke wisata ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui objek wana wisata Pokland dari segi upaya, proses dan dampak dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pengelola wisata (LMDH).

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan (Edi Suharto, 2014:59) dan teori pemberdayaan ekonomi. Edi Suharto menjelaskan bahwa pemberdayaan suatu proses yang mana membuat individu atau kelompok cukup kuat untuk merubah masyarakat menjadi lebih baik. Sedangkan pemberdayaan ekonomi menurut Chambers (1985), menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah konsep kemajuan keuangan dan politik yang menggambarkan berbagai kualitas sosial.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk teknis analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi di masyarakat yang dilakukan melalui sosialisasi, pembinaan, dan edukasi. Sedangkan proses pemberdayaan masyarakat berlangsung dalam proses sosialisasi yang di dalamnya terdapat tahap penyadaran kepada masyarakat, proses pembinaan yang di dalamnya terdapat tahap pemberian pengetahuan kepada paguyuban warungan, dan proses edukasi yang di dalamnya terdapat tahap meningkatkan keterampilan. Dampaknya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan pemerintahan Desa Haurwangi, adanya peluang usaha bagi masyarakat sekitar yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan baru yang akhirnya dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata. Dengan demikian, karena kebutuhan masyarakat mulai terpenuhi, meningkatkan keterampilan dan mempunyai penghasilan tambahan maka pemberdayaan ekonomi masyarakat di objek wana wisata Pokland dikatakan cukup berhasil.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi, Objek Wana Wisata.